

BUKU PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT ITERA

TAHUN

**20
24**



BUKU PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT ITERA

TAHUN
**20
24**

PENYUSUN

PENGARAH

Prof. Dr. Eng. Khairurrijal, M.Si.

*Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Institut Teknologi Sumatera*

Prof. Dr. Ir. Yahdi Zaim

*Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sumatera*

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Muhamad Fatikul Arif, S.T. M.Sc.

*Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sumatera*

TIM PENYUSUN

Dr. Meezan Ardhanu Asagabaldan, S.Pi., M.Si

Dr. Aditya Rianjanu, S.Si

Dr. Tarmizi Taher, S.Si

Dr. Nono Agus Santoso, S.Si., M.T

Aditya Ayuwindanda, S.Pd., M.Si

M. Gilang Indra Mardika, S.T., M.T

Een Lujainatul Isnaini, S.T., M.Eng

Wika Atro Auriyani, S.T., M.T

Hak Cipta © Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sumatera, Tahun 2024

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan **Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Itera Tahun 2024** ini dapat diselesaikan. Buku Panduan ini dibuat sebagai acuan dalam memenuhi standar pengajuan kegiatan dan pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Itera. Selain dapat meningkatkan realisasi Tri Dharma perguruan tinggi di Itera, adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang muncul di masyarakat melalui keilmuan pada perguruan tinggi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan didanai bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. LPPM mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Itera yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Itera tahun 2024. Semoga partisipasi kita bersama dapat bersinergi untuk mengembangkan atmosfer akademik di Institut Teknologi Sumatera dengan lebih baik, mencapai visi Itera menuju kampus yang diakui dunia, dan memenuhi perannya untuk mendukung pengembangan serta pemberdayaan potensi di Sumatera.

Lampung Selatan, Februari 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENYUSUN	2
Pengarah	2
Penanggung Jawab	2
Tim Penyusun.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
I. PENDAHULUAN	8
II. PROGRAM PENELITIAN	11
2.1. Ketentuan Umum Program Penelitian.....	12
2.2. Bidang Fokus Penelitian.....	14
2.3. Skema Program Penelitian	15
1. Program Penelitian Dasar	15
2. Program Penelitian Dosen Pemula.....	16
3. Program Penelitian Penugasan.....	16
4. Program Penelitian Mandiri	17
2.4. Pendanaan Penelitian	18
2.5. Larangan Skema Pendanaan Penelitian.....	18
III. PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	20
3.1. Ketentuan Umum Program Pengabdian Kepada Masyarakat	21
3.2. Ketentuan Penggunaan Anggaran.....	22
3.3. Skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat	23
1. Skema Program Desa Binaan (PDB).....	23
2. Skema Program Layanan Kepakaran dan Pembelajaran Masyarakat (LKP).....	23
3. Skema Program Pengabdian Mandiri (PPM)	24
3.4. Luaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat.....	24
IV. KETENTUAN DAN MEKANISME PROGRAM.....	28
4.1. Tahapan Pengelolaan Program.....	28
4.2. Alur Mekanisme Program	30
4.3. Pelanggaran dan Sanksi	31
4.4. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program.....	33
4.5. Indikator Penilaian.....	33
V. PENUTUP	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi skema Program Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Itera Tahun 2024	26
Tabel 2. Jenis pelanggaran dan sanksi pada Program Pendanaan Penelitian dan PkM Itera Tahun 2024	31
Tabel 3. Jadwal tantatif pelaksanaan Program Pendanaan Penelitian dan PkM Itera Tahun 2024	33
Tabel 4. Indikator penilaian administrasi proposal penelitian dan PkM Itera Tahun 2024	33
Tabel 5. Indikator penilaian substansi proposal penelitian	34
Tabel 6. Indikator penilaian substansi proposal PkM.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data jumlah proposal penelitian didanai beserta jumlah dana penelitian per tahun (2020 – 2023).....	11
Gambar 2. (a) Jumlah artikel ter indeks scopus dan (b) sebaran kuartil artikel Itera tahun 2018 – 2023 (sumber data scopus dan Scival yang diolah lebih lanjut oleh Tim LPPM Itera)	12
Gambar 3. Data jumlah proposal PkM didanai beserta jumlah dana PkM internal per tahun (2020 – 2023)	20
Gambar 4. Tahapan pengelolaan Program Pendanaan Penelitian dan PkM Tahun 2024	28
Gambar 5. Alur mekanisme pengajuan dan pelaksanaan Program Pendanaan Penelitian dan PkM Tahun 2024	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Format Proposal Pendanaan Penelitian Itera Tahun 2024	40
Lampiran 2. Contoh Format Proposal Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Itera Tahun 2024	49
Lampiran 3. Contoh Lembar Pengesahan untuk skema mandiri Penelitian dan PkM ITERA Tahun 2024	52
Lampiran 4. Contoh Surat Pernyataan Pergantian/Penambahan/Pembatalan sebagai Ketua/Anggota Tim	53

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam pasal 20 UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Pasal 45 dan 46 UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh civitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetensi.

Dalam UU No. 11/ 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Salah satu tujuan Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa. Perguruan tinggi harus mendorong Civitas Akademikanya untuk dapat menghasilkan invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Secara umum tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi meliputi:

1. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Permendikbudristek No. 53/ 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
2. menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik dan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia;
5. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional;
7. melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan

8. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam

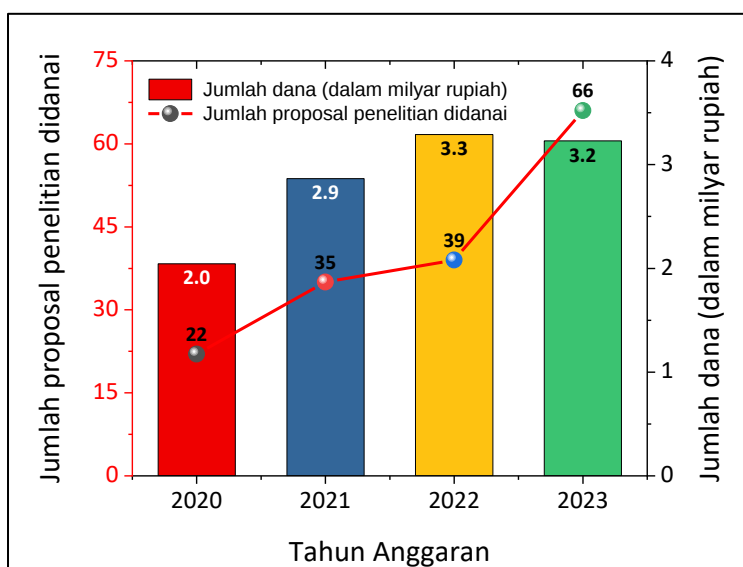
Agar tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat dicapai, Institut Teknologi Sumatera memfasilitasi Civitas Akademika Itera dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat dengan menyediakan dukungan sistem dan pendanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



PROGRAM PENELITIAN

II. PROGRAM PENELITIAN

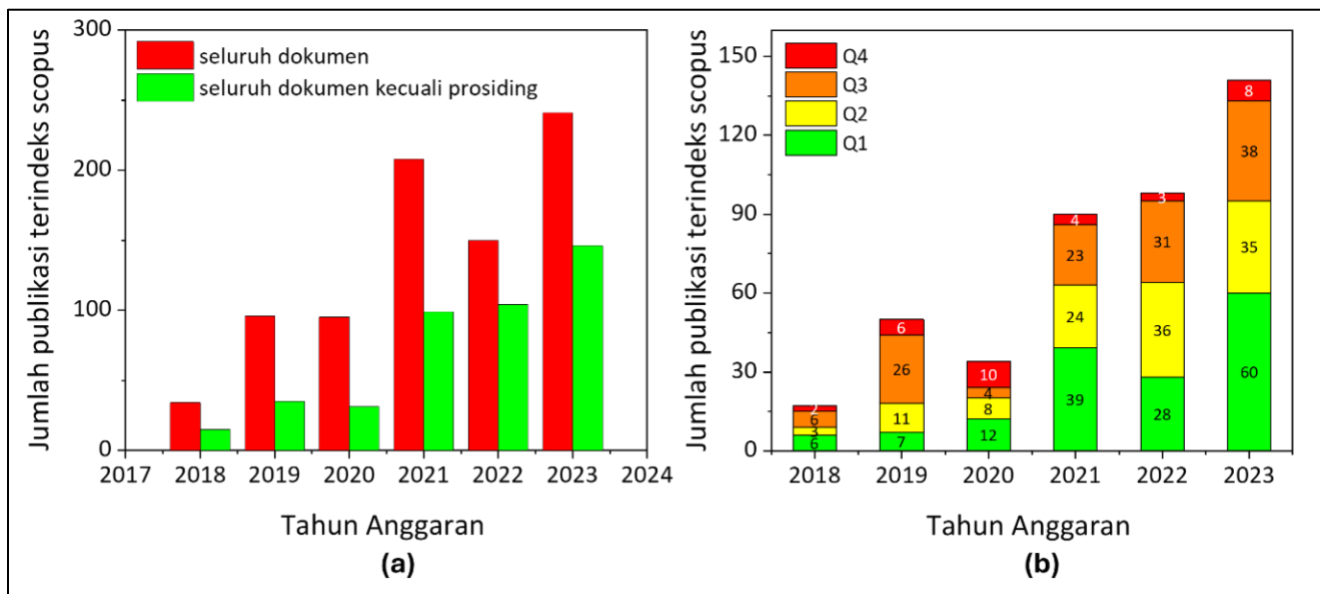
Mengacu pada rencana strategis Itera 2020 – 2024 pada bidang penelitian yang berfokus pada eksplorasi dan pengembangan potensi serta penyelesaian permasalahan di Pulau Sumatera, maka program penelitian Itera disusun sebagai salah satu usaha dalam mencapai tujuan tersebut. Program penelitian dimaksudkan agar setiap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat keilmuan kepada masyarakat umum, pelaksanaan pendidikan, dan pengembangan karier peneliti. Merujuk pada laporan kinerja LPPM pada tahun 2023, jumlah proposal penelitian yang didanai melalui skema Hibah Penelitian Itera sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 terus meningkat (**Gambar 1**). Jumlah proposal didanai tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah penelitian didanai sebanyak 66 proposal. Namun demikian, dari aspek jumlah dana yang diberikan, tren kenaikan terus terjadi sejak 2020 hingga 2022, dengan pengecualian terjadi pada tahun 2023. Dana penelitian tahun 2023 menurun sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun jumlah dana penelitian yang disediakan menurun, namun berkat strategi perubahan skema yang dilakukan pada tahun 2023, jumlah penelitian didanai tahun 2023 dapat meningkat secara signifikan.



Gambar 1. Data jumlah proposal penelitian didanai beserta jumlah dana penelitian per tahun (2020 – 2023)

Pada tahun 2024, dalam rangka meningkatkan jumlah penelitian didanai dan mendorong agar para dosen di Itera untuk dapat secara mengajukan proposal kompetitif berskala nasional dan internasional, maka skema penelitian pendanaan internal Itera 2024 akan mengalami penyederhanaan. Melansir pada data penelitian ter indeks *scopus* Itera pada tahun (2018 – 2023) yang ditunjukkan pada **Gambar 2**, jumlah luaran penelitian Itera dalam Jurnal Internasional

memiliki tren naik setiap tahun. Kenaikan jumlah penelitian juga diikuti dengan peningkatan kualitas publikasi. Pada tahun 2023 tercatat terdapat 60 artikel yang di publikasi pada jurnal dengan kuartil terbaik (Q1, SJR). Jumlah ini meningkat 2 kali lipat dari tahun sebelumnya (28 artikel). Jumlah artikel ilmiah nasional Itera 2023 tercatat lebih dari 200, namun demikian artikel ilmiah nasional Itera yang tercatat pada laman SINTA hanya 81 buah. Hal ini menunjukkan kurangnya aspek pelaporan oleh Dosen Itera yang perlu diperbaiki bersama. Dengan tren yang sangat baik tersebut diharapkan pada tahun 2024 jumlah luaran penelitian berupa artikel yang terbit pada jurnal internasional bereputasi terus meningkat. Lebih jauh hingga tahun 2023 terdapat 9 buah paten dengan status diterima (*granted*), 82 paten dengan status terdaftar, dan 213 sertifikat hak cipta. Pada tahun 2024 juga diharapkan penelitian dengan sumber pendanaan internal Itera 2024 dapat beranjak menuju ranah terapan dengan mulai memiliki luaran berupa paten/paten sederhana maupun luaran lain dalam kategori kekayaan intelektual lain.



Gambar 2. (a) Jumlah artikel ter indeks scopus dan (b) sebaran kuartil artikel Itera tahun 2018 – 2023 (sumber data scopus dan Scival yang diolah lebih lanjut oleh Tim LPPM Itera)

2.1. Ketentuan Umum Program Penelitian

Ketentuan umum untuk Program Penelitian dengan sumber dana Itera adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dapat diusulkan oleh **dosen aktif Itera** (tidak sedang cuti, tugas belajar, atau ijin belajar), minimal terdiri dari **1 ketua** dan **1 anggota**;
2. Pengusul diperkenankan mengusulkan **lebih dari 1 (satu) proposal** di berbagai skema sebagai Ketua atau Anggota Tim Peneliti, namun hanya akan didanai untuk :

- a. 1 (satu) judul penelitian sebagai Ketua Peneliti dan 1 (satu) judul penelitian sebagai Anggota Tim Peneliti, atau
 - b. 2 (dua) judul penelitian sebagai Anggota Tim Peneliti;
- 3. Ketua Pengusul bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan isi proposal;
- 4. Proposal yang diusulkan adalah proposal **yang tidak sedang / sudah didanai atau diusulkan ke sumber lain** (dibuktikan dengan surat pernyataan). Namun demikian, sinergisme kegiatan dengan program-program lain dinilai positif. Jika proposal yang diusulkan merupakan bagian dari program yang lebih besar mohon dijelaskan dengan baik bagian yang dicakup. Apabila terjadi *double acceptance* untuk proposal yang sama, Ketua Peneliti harus mengundurkan diri dari salah satu skema.
- 5. Pada akhir periode Program Pendanaan Itera 2024 akan ada laporan akhir, serta verifikasi janji target luaran yang dituliskan dalam proposal. Draf artikel (untuk publikasi), dan produk yang dijanjikan harus dilaporkan. Dalam waktu (maksimum) **2 tahun** setelah akhir kontrak riset, *acceptance* publikasi internasional atau luaran lain yang dijanjikan harus sudah dapat diwujudkan.
- 6. Peneliti yang tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban di poin 5 akan dikenai sanksi yaitu tidak diperkenankan mengajukan proposal di tahun berikutnya. Peneliti dipersilakan untuk fokus menyelesaikan janji luaran terlebih dahulu.
- 7. Prosedur pengajuan proposal, evaluasi proposal, penugasan pelaksanaan penelitian, evaluasi kemajuan, evaluasi laporan akhir, sampai penerbitan SK penelitian dijelaskan dalam diagram alir pada bagian Ketentuan pengelolaan program.
- 8. Ketua dan setiap anggota mempunyai peran dan tanggung jawab jelas dalam tim peneliti sesuai dengan kompetensi dan rekam jejak.
- 9. Ketua dan anggota pengusul tidak boleh diubah, kecuali memang ada alasan penting dan *urgent* (contoh: tidak lagi aktif menjadi dosen Itera, sakit keras, tugas negara) serta melampirkan surat pernyataan penggantian tim (**Lampiran 1**);
- 10. Proposal menunjukkan kesesuaian dengan topik penelitian dan kebidangan yang ada pada *roadmap* Itera maupun *roadmap* Fakultas.
- 11. Proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir mengikuti format Panduan LPPM Itera.
- 12. Surat pernyataan dan pengesahan ditandatangani asli (bukan tandatangan scan/crop dll)
- 13. Keputusan penerima pendanaan penelitian bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- 14. Penerima pendanaan memiliki kewajiban untuk menyerahkan proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir sesuai format dalam bentuk *softcopy* dan telah disahkan (sipaper.itera.ac.id)

15. Penerima pendanaan memiliki kewajiban untuk menyerahkan pertanggungjawaban penggunaan dana penelitian (laporan keuangan) versi cetak ke LPPM Itera sesuai jadwal yang telah ditentukan.
16. Luaran berupa artikel ilmiah harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian tersebut didanai penuh oleh Pendanaan Penelitian Itera Tahun 2024 dengan menyertakan nomor kontrak penelitian. Contoh *acknowledgement* yang dapat digunakan sebagai contoh adalah sebagai berikut:
 - a. *Authors would like to thank to Institut Teknologi Sumatera for providing the research grant (No. <<nomor kontrak>>) through “Hibah Penelitian Itera 2024”;*; atau
 - b. *This work was fully funded by the Institut Teknologi Sumatera (Itera), Republic of Indonesia, through the research scheme of “Hibah Penelitian Itera 2024” under contract number of <<nomor kontrak>>.*

2.2. Bidang Fokus Penelitian

Mengacu pada rencana induk penelitian (RIP) Itera 2020 – 2024, terdapat 10 isu strategis yang menjadi prioritas riset institusi. Penelitian yang dilakukan di Itera diharapkan dapat disesuaikan dengan sembilan isu strategis tersebut guna mendorong efisiensi penggunaan dana dan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan laju pengembangan institusi dalam aspek riset dan teknologi. Bidang fokus penelitian Itera meliputi bidang riset sebagai berikut:

1. Energi;
2. Kesehatan;
3. Lingkungan;
4. Pertanian;
5. Kemaritiman;
6. Kebencanaan;
7. Infrastruktur;
8. Transportasi;
9. Material maju; dan
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Bidang-bidang riset di atas diuraikan menjadi tema dan topik penelitian merujuk pada dokumen RIP Itera 2020 – 2024 dan diturunkan menjadi dokumen *roadmap* penelitian masing-masing Fakultas. Topik-topik yang dipilih oleh para peneliti harus berorientasi kepada fokus pencapaian *roadmap* masing-masing Fakultas.

2.3. Skema Program Penelitian

Program penelitian Itera 2024 menawarkan 3 (tiga) skema pendanaan yaitu (1) program penelitian dasar, (2) program penelitian dosen pemula (PDP), dan (3) penelitian penugasan. Selain itu terdapat satu skema baru klaim penelitian (non-pendanaan) dengan nama (4) penelitian mandiri. Penjelasan secara lengkap terkait dengan masing-masing skema penelitian dapat dilihat lebih lanjut seperti di bawah ini.

1. Program Penelitian Dasar

Program Penelitian Dasar merupakan program penelitian utama yang ditunjukkan bagi dosen Itera dengan Jabatan Fungsional minimal Lektor. Program Penelitian Dasar memiliki tujuan serupa dengan *Seed Funding Research Grant*. Program Penelitian Dasar bertujuan mendukung peneliti Itera agar dapat membangun rekam jejak agar selanjutnya dapat menyusun proposal kompetitif ber-skala Nasional maupun Internasional.

Kriteria Khusus Pengusul Program Penelitian Dasar:

1. Ketua Pengusul merupakan **Dosen Itera aktif** mempunyai Jabatan Fungsional minimal **Lektor**, memiliki akun SINTA ter-*update*, dan memiliki akun SISTER;
2. Anggota Pengusul **1-3 orang** yang merupakan Dosen Itera aktif, memiliki rekam jejak yang sesuai dengan bidang usulan proposal dan melibatkan mahasiswa Itera;
3. Dosen pengusul yang masih memiliki tanggungan luaran dari program Hibah Penelitian tahun anggaran 2022 atau tahun sebelumnya **hanya boleh** menjadi anggota pengusul program Pendanaan Penelitian **maksimal 2 (dua) judul usulan**;
4. Memiliki kolaborator/institusi mitra di dalam/luar negeri menjadi nilai tambah. (dibuktikan dengan surat pernyataan kolaborator/mitra (dalam/luar negeri).
5. Besaran dana yang diajukan maksimum **Rp. 60.000.000**, (enam puluh juta rupiah) per tahun.
6. **Luaran wajib** dapat berupa salah satu dari daftar berikut:
 - a. 1 (satu) jurnal Internasional terindeks Scopus (minimal SJR Q3); atau
 - b. 1 (satu) Jurnal Nasional terakreditasi SINTA (S1); atau
 - c. 1 (satu) buah HKI paten/paten sederhana (status diterima); atau
 - d. 1 (satu) buah HKI desain industri/desain tata letak sirkuit terpadu (status diterima); atau
 - e. 1 (satu) buah HKI perlindungan varietas tanaman (status diterima); atau
 - f. 2 (dua) buah HKI indikasi geografis (status diterima).

2. Program Penelitian Dosen Pemula

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) merupakan program pendanaan penelitian yang diperuntukkan untuk para Dosen pemula aktif Itera . Program PDP dimaksudkan agar para Dosen pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan membangun rekam jejak untuk selanjutnya dapat mengajukan penelitian Internal skema Penelitian Dasar maupun penelitian kompetitif berskala Nasional maupun Internasional.

Kriteria Khusus Pengusul Program Penelitian Dosen Pemula (PDP):

1. Ketua Pengusul merupakan **Dosen Itera aktif** memiliki Jabatan Fungsional **maksimal Asisten Ahli (diperbolehkan bagi Dosen yang belum memiliki Jabatan Fungsional)**, memiliki kompetensi dan rekam jejak penelitian pada bidang keahliannya;
2. Anggota Pengusul **maksimal 1 (satu) orang** yang merupakan Dosen Itera aktif, memiliki rekam jejak yang sesuai dengan bidang usulan proposal dan melibatkan mahasiswa Itera.
3. Besarnya dana yang diajukan, maksimum **Rp 20.000.000** (Dua Puluh juta rupiah) per tahun.
4. Luaran wajib 2024 dapat berupa salah satu dari daftar berikut:
 - a. 1 (satu) Jurnal nasional terakreditasi SINTA (minimal S4); atau
 - b. 1 (satu) Jurnal Internasional; atau
 - c. 1 (satu) buah HKI paten/paten sederhana (status diterima); atau
 - d. 1 (satu) buah HKI desain industri/desain tata letak sirkuit terpadu (status diterima); atau
 - e. 1 (satu) buah HKI perlindungan varietas tanaman (status diterima); atau
 - f. 2 (dua) buah HKI indikasi geografis (status diterima).

3. Program Penelitian Penugasan

Program penelitian penugasan merupakan skema pendanaan penelitian yang difokuskan secara spesifik untuk menyelesaikan topik strategis penelitian Itera dan bersifat *top down* melalui penunjukan langsung pimpinan Itera.

Kriteria Khusus Pengusul Program Penelitian Penugasan:

1. Ketua Pengusul merupakan **Dosen Itera aktif**, memiliki **Jabatan Fungsional**, tidak sedang sekolah, memiliki kompetensi dan rekam jejak penelitian pada bidang keahliannya yang ditugaskan langsung oleh pimpinan Itera.

2. Khusus program penelitian penugasan, jumlah anggota menyesuaikan dengan kebutuhan dan telah mendapat persetujuan dari pimpinan Itera.
3. Penelitian Penugasan dilengkapi dengan dokumen penunjukan pimpinan Itera.
4. Tim peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang memadai dalam bidang usulan.
5. Besarnya dana yang diajukan menyesuaikan dengan kebutuhan dan arahan pimpinan.
6. Luaran wajib penelitian penugasan menyesuaikan dengan tujuan penugasan yang diberikan. Dapat berupa Artikel di jurnal Ilmiah/Hak Kekayaan Intelektual yang disesuaikan dengan penelitian penugasan yang diberikan.
7. Luaran dan proses penelitian penugasan tetap dievaluasi oleh Tim LPPM Itera.

4. Program Penelitian Mandiri

Demi memwadahikan para Dosen aktif Itera yang belum memperoleh pendanaan penelitian kompetitif baik secara internal maupun eksternal, pada tahun 2024 LPPM Itera membuka **klaim dana penelitian mandiri** melalui program **penelitian mandiri** agar para dosen tersebut tetap dapat melakukan penelitian. Program penelitian mandiri memiliki tujuan agar semua penelitian yang dilakukan Dosen beserta luaran yang dihasilkan yang bersumber dari pendanaan mandiri dapat mendapat penghargaan secara layak dan dapat digunakan dalam kebutuhan pengembangan karir dosen maupun pengembangan institusi khususnya terkait dengan akreditasi program studi dan akreditasi institusi.

Kriteria Pengusul Program Penelitian Mandiri:

1. Pengusul merupakan **Dosen aktif Itera** dengan bentuk pengusulan secara individu atau dalam Tim; jumlah anggota pengusul memperhatikan kepatutan dan disetujui oleh pimpinan Fakultas.
2. Penelitian mandiri dibuka sepanjang tahun sesuai kebutuhan;
3. Jumlah dana penelitian yang dapat diklaim tidak dibatasi namun tetap memperhatikan kepatutan dan disetujui oleh pimpinan Fakultas;
4. Penggunaan dana diklaim dalam bentuk rincian penggunaan anggaran.
5. Laporan akhir penelitian (dilengkapi dengan lembar pengesahan) dan surat tugas diupload melalui SIPAPER Itera.

2.4. Pendanaan Penelitian

Pendanaan penelitian mengacu kepada Peraturan Keuangan yang berlaku. Pagu pendanaan penelitian maksimal mengacu pada skema masing-masing. Dalam penyusunan proposal penelitian, pengusul diwajibkan menyusun RAB penelitian yang rinciannya merujuk pada SBM. Justifikasi RAB usulan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah digambarkan pada substansi penelitian. RAB penelitian memuat komponen sebagai berikut:

- a. Komponen biaya honorarium (**maksimum 20%**);
- b. Komponen biaya bahan habis pakai;
- c. Komponen biaya perjalanan dinas;
- d. Komponen biaya operasional/jasa.

2.5. Larangan Skema Pendanaan Penelitian

Adapun larangan pada skema pendanaan penelitian Itera Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Honorarium tim peneliti;
- b. Uang harian untuk mahasiswa;
- c. Pembelian tanah/lahan;
- d. Pembelian kendaraan operasional;
- e. Pembangunan laboratorium baru/gedung/kantor;
- f. Pembelian alat seperti mesin, peralatan laboratorium, atau peralatan lain yang berpotensi menjadi aset;
- g. Pembelian/pengadaan alat komunikasi termasuk pulsa/paket internet;
- h. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
- i. Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat;
- j. Penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian target luaran penelitian.

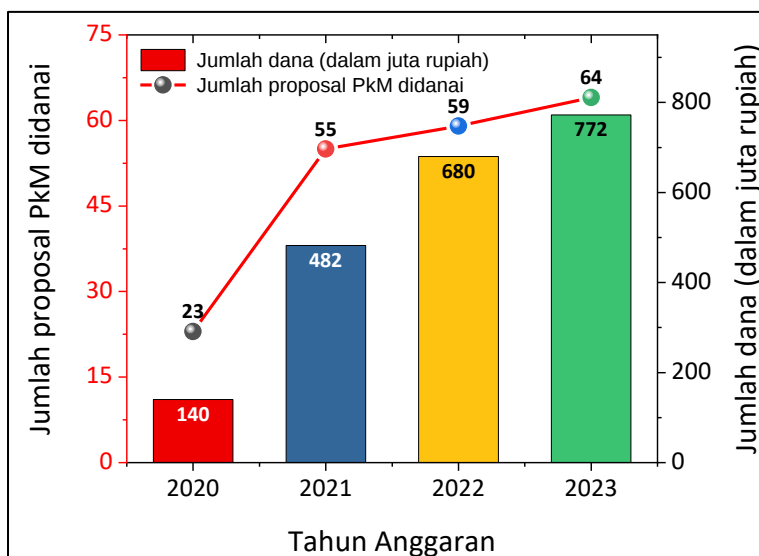


PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

III. PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan bentuk implementasi hasil kompetensi dosen yang dapat bermanfaat bagi *stakeholder* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan isu yang berlaku di lingkungan masyarakat tertentu sebagai wujud pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan baik secara individual sesuai dengan minat dosen maupun terstruktur melalui lembaga LPPM yang selanjutnya diimplementasikan agar dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat.

Mengacu pada Laporan Kinerja LPPM Itera pada tahun 2023, bahwa kegiatan PkM yang didanai melalui skema hibah PkM Itera menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 hingga 2023 baik dari segi pendanaan maupun judul kegiatan PkM (**Gambar 3**). Hal ini menunjukkan tren positif bahwa kegiatan PkM oleh dosen terus dilakukan untuk membantu permasalahan yang ada di masyarakat.



Gambar 3. Data jumlah proposal PkM didanai beserta jumlah dana PkM internal per tahun (2020 – 2023)

Pada Tahun 2024, LPPM Itera kembali membuka skema pendanaan program PkM dengan tujuan untuk terus meningkatkan jumlah kegiatan PkM dalam rangka menjadi salah satu pemenuhan tugas institusi pendidikan yaitu menyelenggarakan Tri Dharma. Secara detail bahwa tujuan Program PkM Itera Tahun 2024 adalah:

1. Memberikan ruang kepada civitas akademika Itera untuk dapat bersama dan berpartisipasi langsung dalam rangkaian pemberdayaan masyarakat yang berbasis penerapan sains dan teknologi;

2. Mengawal hilirisasi sains dan teknologi untuk senantiasa selaras dengan nilai luhur kemanusiaan (*humaniora*), sehingga dapat menciptakan lingkungan sehat, ketentraman, dan kenyamanan serta adaptif dalam kehidupan bermasyarakat;
3. Menginisiasi dan menjalin kerjasama yang harmonis dan sinergis antara civitas akademika Itera dengan mitra strategis.
4. Meningkatkan nilai kebermanfaatan sains dan teknologi di masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan dari pembangunan Indonesia yang berkelanjutan di Sumatera.

3.1. Ketentuan Umum Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketentuan umum untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan sumber dana Itera adalah sebagai berikut:

1. Program pendanaan PkM dapat diusulkan oleh **semua dosen aktif** Itera, **kecuali**:
 - dosen yang sedang cuti dan/atau;
 - dosen yang sedang tugas/izin belajar dan/atau;
 - dosen dengan *sabbatical leave* (sedang aktif melakukan tugas di luar Itera, contoh: *Postdoc*, mengajar atau melakukan riset di luar negeri, dll)
2. Ketua dan anggota pelaksana PkM adalah dosen aktif Itera;
3. Pengusul **wajib** melibatkan mahasiswa Itera yang memiliki NIM **minimal 3 orang**;
4. Setiap dosen dapat mengajukan **maksimal 2 (dua)** judul usulan, (1 (satu) judul usulan sebagai ketua dan 1 (satu) judul sebagai anggota atau 2 (dua) judul sebagai anggota);
5. Dosen pengusul yang masih memiliki tanggungan luaran dari program Hibah PkM tahun anggaran 2022 atau tahun sebelumnya **hanya boleh** menjadi anggota pengusul program PkM **maksimal 2 (dua) judul usulan**;
6. Tim pengusul berjumlah **3 – 5 orang dosen aktif**, termasuk dengan ketua pelaksana;
7. Ketua dan anggota pengusul **tidak boleh** diubah, kecuali memang ada alasan penting dan *urgent* (contoh: tidak lagi aktif menjadi dosen Itera, sakit keras, tugas negara) serta melampirkan surat pernyataan penggantian tim (**Lampiran 4**);
8. Batas jarak maksimum untuk lokasi mitra kegiatan PkM adalah **200 km**, biaya perjalanan ditanggung oleh pengusul jika berlebih;
9. Judul proposal PKM yang diusulkan merupakan judul kegiatan PkM yang **belum/sedang didanai** oleh pihak manapun;
10. Judul proposal PkM yang diusulkan **harus sesuai** dengan *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat Itera dan/atau fakultas;

11. Pelaksana PkM **wajib** menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Hibah Itera Tahun 2024 No. Kontrak), pada setiap bentuk luaran pelaksanaan PkM baik berupa publikasi ilmiah/media massa, makalah yang dipresentasikan, video maupun poster, dalam *acknowledgment* atau sumber dana;
12. Penyebutan sumber pendanaan bagi luaran berupa produk, alat peraga, rancang bangun, dan luaran fisik lainnya yang diberikan ke mitra **wajib dibuatkan identitas penanda** yang berisi tentang sumber pendanaan;
13. Hasil keputusan penerima proposal adalah keputusan yang **bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat**;

3.2. Ketentuan Penggunaan Anggaran

Pembiayaan PkM mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang SBM tahun anggaran yang berlaku. Untuk setiap skema memiliki ketentuan anggaran yang berbeda-beda, dapat dilihat pada **Tabel 1**. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) PkM dengan mengacu ketentuan sebagai berikut:

1. Komponen Biaya Honorarium

Komponen honorarium yang diajukan **maksimal 20%** dari total dana usulan. Komponen biaya honorarium dialokasikan kepada tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional, dan/atau narasumber **yang bukan berasal** dari tim pengusul, mahasiswa yang terlibat dan mitra. Honorarium harus diperincikan dengan mencantumkan nama, jumlah, dan posisinya sehingga tidak ada duplikasi pembayaran honorarium. Perincian pembayaran honor mengikuti Standar Biaya Masukan yang berlaku.

2. Komponen Habis Pakai atau Persediaan

Komponen pada kategori biaya habis pakai atau persediaan yang digunakan untuk aplikasi teknologi dan Inovasi yang diajukan **minimal 30%** dari total dana usulan. Komponen biaya ini mencakup bahan dan persediaan yang berkaitan dengan pengembangan luaran wajib berupa teknologi dan inovasi **yang diserahkan kepada mitra** dengan disertakan bukti berupa Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) dan dokumentasi penyerahan.

3. Komponen Biaya Perjalanan dan Lainnya

Komponen Biaya Perjalanan dan lainnya **tidak dibatasi** dari total dana yang diusulkan. Biaya perjalanan ini mencakup perjalanan untuk pelaksanaan program dan uang harian perjalanan atau uang saku perjalanan. Sedangkan biaya lainnya mencakup biaya pengelolaan program seperti monitoring dan evaluasi, pemenuhan biaya luaran,

pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta, dan pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional.

3.3. Skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Terdapat **3 (tiga) skema** program PkM yang ditawarkan, yaitu 2 (dua) skema dengan pendanaan dan 1 (satu) skema mandiri dengan masing-masing sasaran dan target luaran yang berbeda-beda. Adapun penjelasan lebih rinci dari masing-masing skema program PKM yaitu sebagai berikut;

1. Skema Program Desa Binaan (PDB)

Program PkM dengan skema Desa Binaan (PDB) berfokus pada kegiatan memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan yang berbasis pada optimalisasi potensi masyarakat agar mampu mendayagunakan dan mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada. Tujuan dari skema PDB adalah mengatasi masalah-masalah yang ada di desa mitra dengan berbasis inovasi dan teknologi dari hasil riset yang ada. Skema PDB ini memfasilitasi dosen untuk:

- a. Memberikan Inovasi dan teknologi tepat guna untuk mitra pengabdian atau;
- b. Mengembangkan produk unggulan pada mitra pengabdian atau;
- c. Merencanakan wilayah mitra pengabdian atau;
- d. Mengatasi masalah bidang kesehatan mitra pengabdian atau;
- e. Mengatasi masalah bidang lingkungan dan mitigasi bencana.

Sasaran dari program PDB ini adalah mitra masyarakat desa yang sudah ada sebelumnya ataupun yang baru akan dituju. Adapun ketentuan khusus untuk skema PDB adalah sebagai berikut:

1. Dana yang diajukan maksimum **Rp 20.000.000** (dua puluh juta rupiah) untuk setiap judul PkM;
2. Jenis permasalahan prioritas mitra pengabdian minimal melibatkan **2 (dua)** kepakaran/keilmuan.

2. Skema Program Layanan Kepakaran dan Pembelajaran Masyarakat (LKP)

Program PkM dengan skema Layanan Kepakaran dan Pembelajaran Masyarakat (LKP) untuk memfasilitasi dosen untuk:

- a. menciptakan inovasi sesuai dengan kepakaran ataupun keilmuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan di masyarakat;

- b.** mengembangkan program-program untuk menunjang pendidikan dan pengetahuan di masyarakat;
- c.** mengembangkan sarana-prasarana pembelajaran untuk mendukung peningkatan pendidikan dan pengetahuan di masyarakat.

Sasaran dari skema LKP adalah Instansi yang berhubungan langsung dengan pendidikan (PAUD, SD, SMP, MTs, SMA, MA, Sekolah Luar Biasa (SLB), pondok pesantren, sekolah alam, dan instansi pendidikan lainnya), lembaga masyarakat, dan organisasi masyarakat non-profit (Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Sakit Jiwa, Kantor Desa, Kelompok Dharma Wanita, dll.). Adapun ketentuan khusus untuk skema LKP adalah dana yang diajukan maksimum **Rp 10.000.000** (dua puluh juta rupiah) untuk setiap judul PkM.

3. Skema Program Pengabdian Mandiri (PPM)

Skema PkM Program Pengabdian Mandiri (PPM) ini memfasilitasi dosen untuk:

- a.** mewadahi dosen aktif Itera dalam melakukan kegiatan PkM dengan dana mandiri (tidak didanai oleh LPPM) dengan kelengkapan administrasi yang sah dan legal dari LPPM;
- b.** Sebagai kebutuhan klaim pengembangan karir dosen (SISTER, jabatan fungsional, dll) maupun pengembangan institusi khususnya terkait dengan akreditasi program studi dan akreditasi institusi.

Adapun ketentuan khusus dari skema PPM adalah sebagai berikut:

- 1.** Jumlah anggota dalam Tim PkM **tidak dibatasi**, namun memperhatikan kepatutan kegiatan dan **disetujui** oleh pimpinan Fakultas;
- 2.** Laporan Akhir dan lembar Pengesahan harus sudah ditandatangani oleh ketua tim dan pimpinan Fakultas (**Lampiran 3**);
- 3.** Pengusulan skema ini dilakukan setelah berakhirnya kegiatan PkM yang kemudian mengunggah Laporan Akhir pada SIPAPER Itera (sipaper.itera.ac.id);
- 4.** Skema ini tidak memerlukan proposal dan luaran-luaran seperti pada program pendanaan PkM Itera 2024;

3.4. Luaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Setiap proposal PkM yang terdani dari program Pendanaan Itera Tahun 2024 **wajib** menyerahkan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir beserta luaran wajib lainnya sesuai dengan skema yang dipilih. **Khusus** untuk Skema Program Pengabdian Mandiri (PPM) **hanya perlu** menyerahkan laporan akhir tanpa kewajiban memenuhi luaran lainnya.

Adapun daftar **luaran wajib** selain Laporan Akhir yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. **Produk** yang diberikan kepada mitra pengabdian, yaitu:
 - **Skema PDB:** Produk prototipe / alat / barang / perangkat lunak
 - **Skema LKPM:** buku / alat peraga ajar / modul / website / *booklet* / dokumen terkait
2. **Publikasi kegiatan di Media massa** yang dimuat di website Itera atau di media masa lokal atau nasional. Berita bukan merupakan opini atau jurnalisme warga;
3. **Poster dalam bentuk soft file** beresolusi tinggi dengan format ukuran dimensi disesuaikan dengan ukuran platform aplikasi **Instagram** Rasio 3 : 4 dan dikumpulkan pada *google drive* LPPM Itera (format nama file: Poster Hibah PkM 2024_Nama Lengkap Ketua Pengusul);
4. **Video kegiatan** dari awal hingga akhir kegiatan. berdurasi maksimal 5 (lima) menit dan dikumpulkan di *google drive* LPPM Itera (format nama file: Video Hibah PkM 2024_Nama lengkap ketua pengusul);

Adapun **luaran tambahan** dari Program Pendanaan PkM Itera 2024 sebagai nilai tambah dari kegiatan PkM yang didanai, yaitu sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah yang telah **terpublikasi** di jurnal pengabdian nasional;
2. Pengakuan produk secara sah dan legal dalam bentuk:
 - Paten/ Paten Sederhana/ Desain Industri, atau;
 - Sertifikat Halal/ SNI, atau;
 - Ijin Edar PIRT/ BPOM, NIB.

Skema dan keterangan informasi dari Program Pendanaan PkM Itera Tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel 1** sebagai berikut:

Tabel 1. Informasi skema Program Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Itera Tahun 2024

No	Keterangan	Skema Program PkM Itera Tahun 2024*		
		PDB	LKP	PPM
1	Dana Hibah	Rp 20.000.000,00	Rp 10.000.000,00	✗
2	Ketentuan Anggaran Biaya			
	Honorarium	Maksimal 20%	Maksimal 20%	✗
	Bahan Habis Pakai/Persediaan	Minimal 30%	✗	✗
	Perjalanan dan Lainnya	✗	✗	✗
3	Luaran Wajib			
	Laporan Kemajuan	✓	✓	✗
	Laporan Akhir	✓	✓	✓
	Produk	prototipe / alat / barang / perangkat lunak	buku / alat peraga ajar / modul / website / booklet / dokumen terkait	✗
	Publikasi di Media Massa	✓	✓	✗
	Poster soft file	✓	✓	✗
	Video kegiatan	✓	✓	✗

* ✓ = wajib dipenuhi ; ✗ = tidak ada batasan khusus

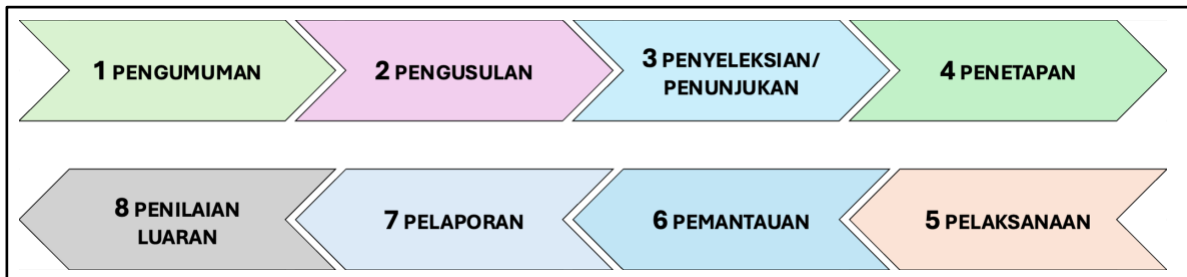


KETENTUAN DAN MEKANISME PROGRAM

IV. KETENTUAN DAN MEKANISME PROGRAM

4.1. Tahapan Pengelolaan Program

Tahapan pengelolaan program Pendanaan Penelitian dan PkM Itera Tahun 2024 dibagi menjadi 8 (delapan) tahapan (**Gambar 4**) sesuai dengan fungsinya, yaitu (1) Pengumuman; (2) Pengusulan; (3) Penyeleksian ; (4) Penetapan; (5) Pelaksanaan; (6) Pemantauan; (7) Pelaporan; dan (8) Penilaian luaran.



Gambar 4. Tahapan pengelolaan Program Pendanaan Penelitian dan PkM Tahun 2024

Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan pengelolaan program ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pengumuman

LPPM Itera mengumumkan penerimaan usulan penelitian dilampiri dengan Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Itera tahun 2024.

2. Tahapan Pengusulan

Tiap Fakultas dan Kelompok Keilmuan di Itera memastikan setiap dosen dalam unit masing-masing telah memiliki *username* dan *password* pada akun SIPAPER Itera. Dosen yang masuk dalam kategori *eligible* di setiap skema dapat mengajukan proposal program penelitian dan PkM pada laman SIPAPER. Proposal yang telah diajukan dan lengkap akan melalui tahapan seleksi administrasi dan seleksi substansi.

3. Tahapan Penyeleksian/penunjukan

Tahapan seleksi bagi proposal pendanaan penelitian dan PkM kompetitif (tidak termasuk program mandiri dan penugasan) dilaksanakan oleh LPPM Itera. Proses seleksi dibagi menjadi 2 tahap yaitu seleksi administrasi sesuai indikator pada Tabel 4 dan tahap seleksi substansi dengan indikator seperti yang tertera pada Tabel 5 dan Tabel 6. Proses seleksi substansi dilakukan oleh minimal dua (2) orang *Reviewer* yang di tunjuk oleh LPPM Itera.

4. Tahapan Penetapan

Setelah terlaksananya tahapan seleksi proposal, tahapan berikutnya adalah penetapan usulan proposal yang akan didanai oleh Komisi penelitian dan PkM LPPM Itera. Tahap penetapan penerima pendanaan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh Komisi Penelitian dan PkM LPPM Itera berdasarkan rekomendasi *Reviewer* saat seleksi substansi.
- b. Besaran dana penelitian dan PkM yang ditetapkan merupakan kebijakan LPPM Itera dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran.
- c. Hasil seleksi diumumkan secara resmi oleh LPPM kemudian ditetapkan melalui SK Rektor.

5. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program penelitian secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Setelah LPPM Itera menetapkan dan mengumumkan penerima pendanaan program penelitian dan PkM, selanjutnya LPPM Itera menginformasikan pelaksanaan penandatanganan kontrak pendanaan program penelitian dan PkM kepada para penerima melalui Fakultas masing-masing.
- 2) Penandatanganan kontrak dilaksanakan antara LPPM Itera dengan Pengusul.
- 3) Kontrak penelitian sekurang-kurangnya berisi:
 - a. Pejabat penandatanganan kontrak.
 - b. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak.
 - c. Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian.
 - d. Masa berlaku kontrak.
 - e. Target luaran.
 - f. Hak dan kewajiban.
 - g. Pelaporan penelitian.
 - h. *Monitoring* dan evaluasi.
 - i. Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian.
 - j. Pajak.
 - k. Kekayaan intelektual.
 - l. Keadaan kahar (*force majeure*).
 - m. Sanksi; dan
 - n. Sengketa
- 4) Setelah proses penandatanganan kontrak pelaksana program penelitian wajib melakukan revisi proposal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang mengacu kepada kontrak pendanaan.

- 5) Pencairan dana penelitian dilakukan setelah proses penandatanganan kontrak selesai.
- 6) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.

6. Tahapan Pemantauan (Monitoring dan Evaluasi)

Tahap pemantauan/*monitoring* dan evaluasi merupakan bentuk penilaian program penelitian berdasarkan pada laporan kemajuan program penelitian dan PkM. Pelaksanaan pemantauan/*monitoring* dan evaluasi tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pemantauan/*monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh minimal satu orang reviewer yang ditunjuk oleh LPPM Itera dan ditetapkan melalui surat keputusan pimpinan untuk setiap judul penelitian.
- 2) Hasil pemantauan/*monitoring* dan evaluasi dilaporkan kepada LPPM Itera melalui SIPAPER.

7. Tahapan Pelaporan Akhir

Tahap pelaporan akhir tahun program penelitian dan PkM merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% program penelitian dan PkM secara tertulis yang dilakukan oleh peneliti. Ketua tim peneliti berkewajiban memberikan laporan akhir tahun dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Melaporkan luaran penelitian pada laporan akhir tahun.
- 2) Mengunggah Laporan akhir penelitian
- 3) Melaporkan laporan penggunaan dana sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 4) Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan.

8. Tahapan Penilaian/validasi luaran

Tahap penilaian hasil/validasi luaran penelitian dan PkM adalah tahap penilaian ketercapaian hasil luaran pada laporan akhir penelitian. Apabila luaran belum tercapai, maka ketua tim peneliti diberikan kesempatan untuk memenuhi luaran tersebut dan akan dilakukan validasi luaran kembali. Validasi luaran penelitian dilaksanakan sesuai jadwal dari LPPM Itera sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun. Adapun LPPM Itera dapat melaksanakan penilaian hasil penelitian dan PkM dalam bentuk seminar apabila diperlukan.

4.2. Alur Mekanisme Program

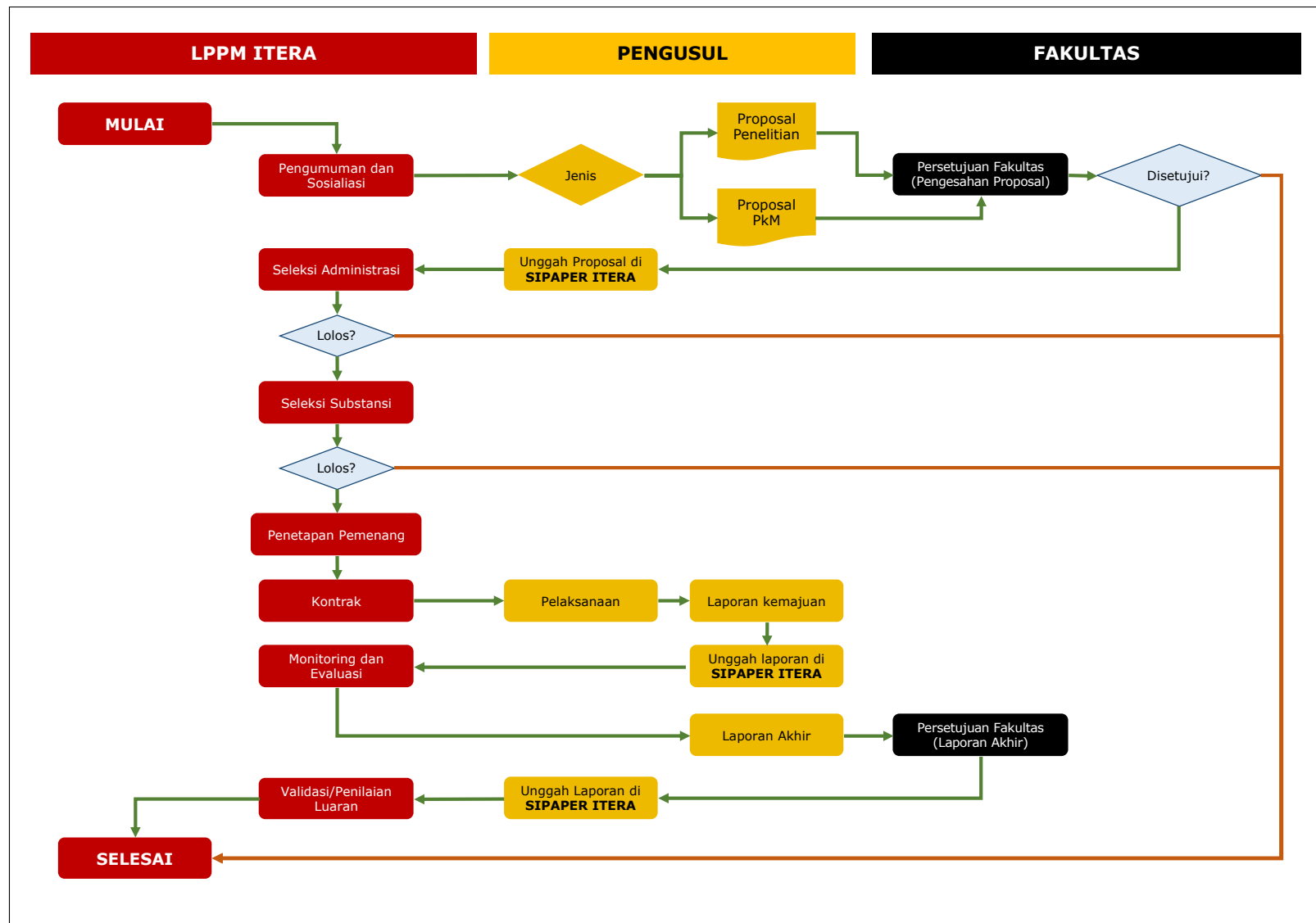
Alur mekanisme program Pendanaan Penelitian dan PkM Itera Tahun 2024 sesuai dengan 8 (delapan) tahapan pengelolaan program yang melibatkan LPPM Itera, fakultas, dan pengusul. Adapun alur mekanisme program ini dapat dilihat pada **Gambar 5**.

4.3. Pelanggaran dan Sanksi

Dalam program Pendanaan Penelitian dan PkM Itera Tahun 2024 telah diatur sanksi ketika terjadi pelanggaran – pelanggaran yang dilakukan oleh tim pengusul. Adapun kriteria pelanggaran dan sanksi yang akan diterima oleh tim pengusul dapat dilihat pada **Tabel 2** sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis pelanggaran dan sanksi pada Program Pendanaan Penelitian dan PkM Itera Tahun 2024

No	Pelanggaran	Sanksi
1	Tidak melaksanakan kegiatan penelitian atau PkM sesuai dengan ketentuan berdasarkan hasil pemantauan/monitoring dan evaluasi.	Pengembalian seluruh dana yang telah diterima dan diberhentikan pendanaannya atau sesuai dengan rekomendasi <i>reviewer</i> .
2	Apabila terdapat keterlambatan dalam proses pengumpulan berkas administratif laporan kemajuan/laporan akhir.	Penghentian pembayaran.
3	Luaran belum terpenuhi 2 (dua) tahun terhitung dari tanggal kontrak berakhir.	Tidak diizinkan mengajukan usulan hingga luaran dipenuhi.
4	Format laporan tidak sesuai dengan ketentuan.	Revisi laporan



Gambar 5. Alur mekanisme pengajuan dan pelaksanaan Program Pendanaan Penelitian dan PkM Tahun 2024

4.4. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program

Pelaksanaan rangkaian kegiatan program (jadwal tentatif) Pendanaan Penelitian dan PkM Itera Tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel 3** adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal tantatif pelaksanaan Program Pendanaan Penelitian dan PkM Itera Tahun 2024

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pengumuman dan Penerimaan Proposal	11 – 22 Maret 2024
2	Seleksi administrasi	22 – 31 Maret 2024
3	Review proposal oleh reviewer	April 2024 (Minggu ke-1 sd. ke-3)
4	Pengumuman penerima pendanaan	April 2024 (Minggu ke-4)
5	Penandatanganan kontrak	Mei 2024 (Minggu ke-1)
7	Laporan kemajuan	Agustus 2024 (Minggu ke-3)
8	Laporan Akhir	November 2024 (Minggu ke-4)

4.5. Indikator Penilaian

Penilaian terhadap seleksi administrasi dan seleksi substansi program Pendanaan Penelitian dan PkM Itera Tahun 2024 menggunakan indikator pada **Tabel 4 – 6** sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator penilaian administrasi proposal penelitian dan PkM Itera Tahun 2024

No	Komponen Penilaian	Pilihan
1	Kesesuaian topik/bidang penelitian dan PkM dengan roadmap Itera atau Fakultas	Sesuai / tidak sesuai
2	Kesesuaian isi per Bagian	Sesuai / tidak sesuai
3	Jumlah kata per Bagian	Sesuai / tidak sesuai
4	Model penulisan sitasi dan penulisan daftar pustaka	Sesuai / tidak sesuai

Tabel 5. Indikator penilaian substansi proposal penelitian

No	Kriteria penilaian	Butir penilaian	Skor			
			Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
1	Rekam Jejak yang relevan	Publikasi/kekayaan intelektual/buku ketua pengusul yang disitasi dalam proposal	0 buah (2 poin)	1 buah (3 poin)	2-3 buah (4 poin)	Lebih dari 3 buah (5 poin)
		Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (kata kunci)	Tidak relevan (3 poin)	Kurang relevan (4 poin)	-	Relevan (5 poin)
		Jumlah kolaborator publikasi jurnal bereputasi internasional	0 (2 poin)	1-5 (3 poin)	5-7 (4 poin)	>=7 (5 poin)
2	Urgensi penelitian	Ketajaman perumusan masalah	Tidak tajam (10 poin)	Kurang tajam (13 poin)	-	Tajam (15 poin)
		Inovasi pendekatan pemecahan masalah	Tidak inovatif (6 poin)	Kurang inovatif (8 poin)	-	Inovatif (10 poin)
		State of the art dan kebaharuan	Banyak penelitian serupa (6 poin)	Penelitian belum banyak dilakukan (8 poin)	-	Menggunakan pendekatan baru (10 poin)
		Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian	Tidak ada roadmap (5 poin)	Ada roadmap namun tidak jelas (6 poin)	Roadmap jelas namun tidak ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan tidak ada keterkaitan antara milestone dengan penelitian (8 poin)	Roadmap jelas, ada penelitian yang mendasari, dan ada keterkaitan antara milestone dengan usulan penelitian (10 poin)
3	Metode	Akurasi metode penelitian	Metode tidak akurat (6 poin)	Metode kurang akurat (8 poin)	-	Metode akurat (10 poin)
		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	Tidak ada pembagian tim (2 poin)	Ada pembagian tim tapi tidak jelas (3 poin)	Pembagian tim jelas tapi ada yang tidak sesuai dengan kepakaran (4 poin)	Pembagian tim jelas dan sesuai dengan kepakaran (5 poin)

		Kesesuaian metode dengan waktu, luaran, dan fasilitas	Metode tidak sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas (3 poin)	Metode ada yang tidak sinkron dengan waktu, luaran dan fasilitas (4 poin)	-	Metode sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas (5 poin)
		Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan	Tidak ada mitra (2 poin)	Ada mitra namun kurang kredibel (3 poin)	Mitra kredibel tapi dukungan tidak signifikan (4 poin)	Ada mitra kredibel dan dukungannya signifikan (5 poin)
4	Referensi	Kebaharuan referensi	Tidak ada pustaka primer (2 poin)	Pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50% (3 poin)	Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51-80% (4 poin)	Pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80% (5 poin)
		Relevansi dan kualitas referensi	Referensi tidak relevan dan ada yang tidak disitasi dalam proposal (5 poin)	Sebagian referensi tidak relevan (6 poin)	Referensi relevan namun sebagian jurnal tidak bereputasi dan berdampak (8 poin)	Referensi relevan dan dari jurnal bereputasi dan berdampak (10 poin)

Tabel 6. Indikator penilaian substansi proposal PkM

No	Komponen Penilaian	Indikator penilaian	Nilai
1	(Pendahuluan) Penjelasan Rencana Peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi	Penjelasan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat dan wilayah tidak lengkap dan tidak jelas	0
		Penjelasan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat dan wilayah tidak lengkap namun cukup jelas / lengkap namun tidak jelas	1
		Penjelasan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat dan wilayah lengkap dan jelas	3
		Penjelasan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat dan wilayah lengkap, jelas, dan runtut	5

2	(Pendahuluan) Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran dan rumusan masalah prioritas minimal 1 bidang permasalahan	Analisis situasi dan rumusan masalah prioritas mitra pengabdian tidak jelas	0
		Analisis situasi dan rumusan masalah prioritas mitra pengabdian cukup jelas	2
		Analisis situasi dan rumusan masalah prioritas mitra pengabdian jelas	6
		Analisis situasi dan rumusan masalah prioritas mitra pengabdian sangat jelas	10
3	(Solusi Permasalahan) Kesesuaian solusi dengan permasalahan mitra	Solusi tidak sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	0
		Solusi kurang sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	2
		Solusi sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	6
		Solusi sangat sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	10
4	(Metode Pelaksanaan) Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan tidak sesuai dengan permasalahan prioritas	0
		Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan kurang sesuai dengan permasalahan prioritas	2
		Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan prioritas	6
		Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan prioritas dan dapat berkelanjutan	10
5	(Metode Pelaksanaan) Pelaksanaan pengabdian dan metode penyelesaian masalah	Pelaksanaan pengabdian tidak menggambarkan tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian	0
		Pelaksanaan pengabdian kurang menggambarkan tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian	1
		Pelaksanaan pengabdian telah menggambarkan tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian	3
		Pelaksanaan pengabdian telah menggambarkan tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian, jelas dan rasional	5
6	(Peran dan tugas Tim) Kesesuaian penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa tidak sesuai	0
		Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa kurang sesuai	1
		Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sesuai	3
		Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sangat sesuai	5

7	(Jadwal Pelaksanaan) Kesesuaian jadwal	Penjadwalan tidak ada/tidak sesuai/kurang sesuai dengan tahapan pelaksanaan	0
		Penjadwalan sesuai dengan tahapan pelaksanaan dan waktu yang ditentukan	5
8	(Gambaran Ipteks) Kualitas Ipteks yang ditawarkan	Kualitas Teknologi dan Inovasi yang ditawarkan kurang baik dan/atau tidak sesuai dengan kebutuhan mitra	0
		Teknologi dan Inovasi yang ditawarkan cukup baik namun kurang sesuai dengan kebutuhan mitra dengan kebutuhan mitra	3
		Teknologi dan Inovasi yang ditawarkan baik namun masih kurang sesuai dengan kebutuhan mitra	5
		Teknologi dan Inovasi yang ditawarkan baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra	10
9	Indikator Capaian	Uraian tahapan target capaian luaran wajib tidak rasional/tidak jelas	0
		Uraian tahapan target capaian luaran wajib kurang jelas	2
		Uraian tahapan target capaian luaran wajib jelas	6
		Tahapan target capaian luaran wajib diuraikan dengan sangat jelas	10
10	Rencana Anggaran Biaya	Rencana Anggaran Biaya tidak sesuai dengan ketentuan/memasukkan komponen anggaran yang tidak sesuai pada tempatnya/tidak rasional	0
		Rencana Anggaran Biaya dibebberapa komponen belum rasional namun telah melampirkan sesuai dengan ketentuan	6
		Rencana Anggaran Biaya cukup rasional dan sesuai dengan ketentuan	20
11	Target Luaran	Target Luaran wajib tidak dicantumkan	0
		Target luaran wajib dicantumkan hanya beberapa / tidak lengkap	3
		Target luaran wajib ada semua dan disertakan keterangan link/lembaga yang dituju	5
12	Luaran tambahan	tidak ada luaran tambahan	0
		ada luaran tambahan jurnal publikasi pengabdian atau HKI	3
		ada luaran tambahan jurnal publikasi pengabdian dan HKI	5
TOTAL SKOR SEMPURNA			100

V. PENUTUP

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Itera Tahun 2024 ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi para dosen Itera sebagai pelaku utama kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai bentuk kebijakan LPPM terkait pengelolaan dalam pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah disesuaikan dengan peraturan/regulasi yang berlaku. Dengan mengacu pada buku panduan ini, para pengusul dan pelaksana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Itera diharapkan dapat menghasilkan kegiatan dengan luaran dan kebermanfaatan yang luas, serta dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan dalam hal penelitian dan pengabdian dengan pelaksanaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Demikian Panduan Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Itera Tahun 2024 ini disusun untuk dapat digunakan sesuai ketentuan.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Format Proposal Pendanaan Penelitian Itera Tahun 2024

(Template dalam bentuk Word disediakan untuk setiap skema)

		LPPM Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	PROPOSAL PENELITIAN DASAR Institut Teknologi Sumatera 2024
---	---	---	---

Judul Penelitian

Tuliskan Judul Penelitian yang Anda Usulkan

Identitas Pengusul

No	Nama Peran	Fakultas Program Studi	NIDN/NIDK	SINTA ID
1	Nama, Ketua	FTI Nama Program Studi	0030019300	6737687
2	Nama, Anggota Pengusul 1	FS Nama Program Studi		
3	Nama, Anggota Pengusul 2	FTIK Nama Program Studi		
4	Nama, Anggota Pengusul 3	FTI Nama Program Studi		

Jumlah Dana Usulan

Rp. 60.000.000

Ringkasan

Ringkasan penelitian (maksimum 300 kata) berisi Urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan

Ringkasan dan kata kunci tidak lebih dari halaman pertama

..... dst.

Kata kunci

Tuliskan kata kunci (maksimum 5)

Kata kunci_1; kata kunci2; dst.

Substansi Usulan

Petunjuk: *Note: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan untuk memodifikasi template menghapus setiap bagian*

PENDAHULUAN

Pendahuluan (maksimum 1000 kata) terdiri atas:

1. Latar belakang dan rumusan masalah penelitian
2. Pendekatan pemecahan masalah
3. *State of the art* dan *kebaruan penelitian*
4. Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun ke depan
5. Upayakan untuk menggunakan referensi yang *un to date* (5 tahun terakhir) dengan format sitasi IEEE.

.....

 dst.

METODE

Metode penelitian ditulis dengan mengikuti gaya penulisan ilmiah (maksimum 1000 kata). Untuk dapat menggambarkan proses penelitian, bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang mencakup apa yang sudah dilakukan dan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Diagram alir dibuat dalam bentuk JPG/PNG.

.....

 dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan dengan lama waktu pelaksanaan penelitian yang diusulkan.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
dst.													

BIAYA PENELITIAN

Biaya penelitian disusun berdasarkan kebutuhan yang rasional dan *mevesuaikan* dengan luaran penelitian yang dijanjikan dan skema yang dipilih

Deskripsi	Biaya (Rp)
Honorarium	
Biaya Bahan Habis Pakai	
Biaya Perjalanan	
Biaya Operasional Lainnya	
Jumlah	Rp. 60.000.000

DAFTAR PUSTAKA

Gunakan format referensi IEEE

- [1]
- [2]
- [3]
- [4] dst.

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Halaman Pengesahan
- Lampiran 2 Data Publikasi Pengusul
- Lampiran 3 Rincian Justifikasi Anggaran
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Orisinalitas
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra Penelitian (jika ada)

HALAMAN PENGESAHAN

Skema : Penelitian Dasar
Judul Usulan :
Ketua Pengusul
 a. Nama Lengkap :
 b. NIP/NRK/NIDN :
 c. Jabatan Fungsional :
 d. Program studi/Fakultas :
Anggota Pengusul 1
 a. Nama Lengkap :
 b. Program studi/Fakultas :
Anggota Pengusul 2
 a. Nama Lengkap :
 b. Program studi/Fakultas :
Anggota Pengusul 3
 a. Nama Lengkap :
 b. Program studi/Fakultas :
Nama PJ dan instansi mitra (jika ada) :
Total biaya yang diusulkan : Rp. 60.000.000

Lampung Selatan, tgl bln 2024

Menyetujui,
Pimpinan Fakultas ...

Ketua Pengusul

(Nama)
 NIP.

(Nama)
 NIP.

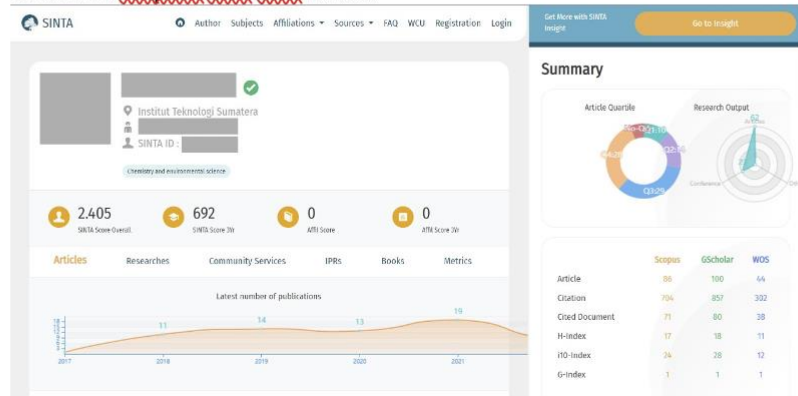
Lembar pengesahan maksimal satu halaman.

DATA PUBLIKASI PENGUSUL

Dosen/periset yang memiliki akun SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>)

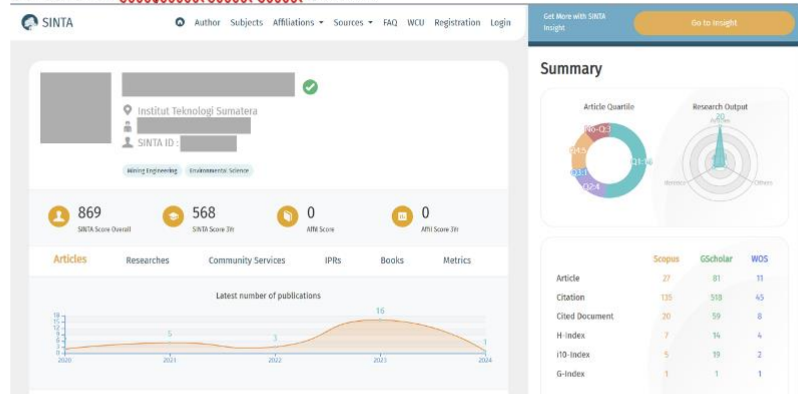
1. Nama Ketua Pengusul
link akun SINTA: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6781650>

Screenshot tampilan awal akun SINTA



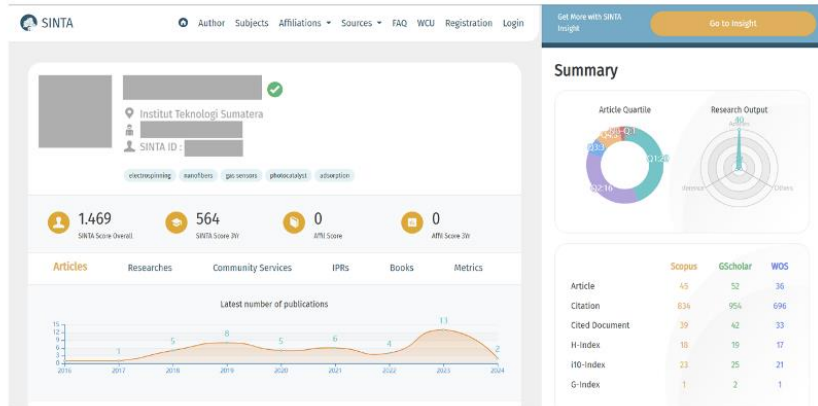
2. Nama Anggota Pengusul
link akun SINTA: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6785101>

Screenshot tampilan awal akun SINTA



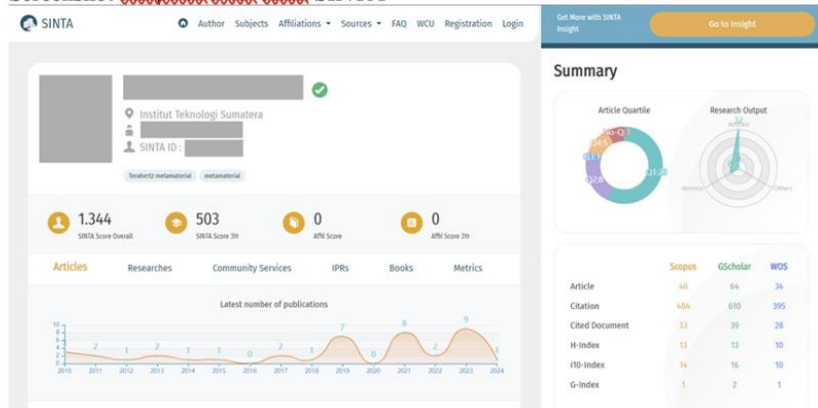
3. Nama Anggota Pengusul
link akun SINTA: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6737687>

Screenshot tampilan awal akun SINTA



4. Nama Anggota Pengusul
link akun SINTA: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/258710>

Screenshot tampilan awal akun SINTA



RINCIAN JUSTIFIKASI ANGGARAN

Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Honorarium (maksimal 20%)					
Sub Total					
Biaya Bahan Habis Pakai					
Sub Total					
Biaya Perjalanan					
Sub Total					
Biaya Operasional Lainnya					
Sub Total					
Total Anggaran					60.000.000

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP/NRK :
 Pangkat / Golongan :
 Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

yang diusulkan dalam skema **Penelitian Dasar Hibah Penelitian ITERA** untuk tahun anggaran 2024 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**. Saya bersedia mengikuti seluruh tahapan dan melaporkan hasil sesuai target luaran wajib skema hibah.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Lampung Selatan, tgl bln 2024

Yang menyatakan,

[materai Rp. 10.000]

(Ketua Peneliti)

NRK/NIP.

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MITRA PENELITIAN (jika ada)**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

Nama :
 Jabatan :
 Identitas (NIK/NIP) :
 Mewakili instansi :
 Alamat instansi :

menyatakan kesediaan instansi kami untuk bekerja sama sebagai mitra dalam kegiatan penelitian dengan tim peneliti dari ITERA sebagai berikut:

Judul Penelitian :
 Ketua Tim Peneliti ITERA :
 Program penelitian :
 Jangka waktu penelitian : s.d.

dan bahwa instansi kami bersedia untuk memenuhi peran / tugas / kontribusi sebagai mitra penelitian sebagai berikut:

.....

Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Lampung Selatan, tgl bln 2024

Yang membuat pernyataan,

[materai Rp. 10.000]

(Tanda tangan dan cap instansi)

Nama terang

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program PKM (minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan).

PENDAHULUAN

.....

 dst.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut:

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut

SOLUSI PERMASALAHAN

.....

 dst.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra pengabdian. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut:

- Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra.
- Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

.....

 dst.

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra pengabdian.

GAMBARAN IPTEKS

.....

 dst.

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

PETA LOKASI MITRA PENGABDIAN

.....

 dst.

Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Tuliskan indikator capaian sebelum dan sesudah dilakukan PkM

INDIKATOR CAPAIAN

.....

 dst.

Tuliskan target luaran dari kegiatan PkM sesuai dengan ketentuan pendanaan.

TARGET LUARAN

.....

 dst.

Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

PERAN DAN TUGAS TIM

.....

 dst.

Jadwal PkM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
dst.									

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3. dst.

Lampiran 3. Contoh Lembar Pengesahan untuk skema mandiri Penelitian dan PkM ITERA Tahun 2024*(Template dalam bentuk Word disediakan oleh tim pengelola LPPM ITERA)*

HALAMAN PENGESAHAN	
Skema	: Pengabdian Mandiri
Judul Usulan	:
Ketua Pengusul	
a. Nama Lengkap	:
b. NIP/NRK/NIDN	:
c. Jabatan Fungsional	:
d. Program studi/Fakultas	:
Anggota Pengusul 1	
a. Nama Lengkap	:
b. Program studi/Fakultas	:
Anggota Pengusul 2	
a. Nama Lengkap	:
b. Program studi/Fakultas	:
Anggota Pengusul 3	
a. Nama Lengkap	:
b. Program studi/Fakultas	:
Nama PJ dan instansi mitra	:
Total biaya yang diusulkan	: Rp. 20.000.000
Menyetujui, Pimpinan Fakultas ... (Nama) NIP.	Lampung Selatan, tgl <u>...</u> 2024 Ketua Pengusul (Nama) NIP.
<i>Lembar pengesahan maksimal satu halaman</i>	

Lampiran 4. Contoh Surat Pernyataan Pergantian/Penambahan/Pembatalan sebagai Ketua/Anggota Tim**(Template dalam bentuk Word disediakan oleh tim pengelola LPPM ITERA)**

|

Lampung Selatan,

Perihal : Permohonan **(Pergantian/Penambahan/Pembatalan)*** sebagai **(Ketua/Anggota)***
 Pada penelitian/pengabdian dengan skemaTahun

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Kepada Yth.
 Kepala LPPM
 Institut Teknologi Sumatera
 Lampung Selatan

Sehubungan dengan **(alasan Pergantian/Penambahan/Pembatalan)*** , maka dengan ini saya mengajukan **(Pergantian/Penambahan/Pembatalan ketua/anggota)*** dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	NIDN	Peran	Judul Penelitian/	Skema Penelitian	Status Klarifikasi				Keterangan
						Tetap	Diganti/ Dibatalan/penambahan	NIDN	Nama	
1			Ketua							
2			Anggota 1							
3			Anggota 2							

Demikian saya sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Ketua Pengusul,

.....
 NIP.

Keterangan :
***)** coret yang tidak perlu / disesuaikan dengan keperluan.

halaman ini sengaja dikosongkan
[this page is intentionally left blank]



Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Jati Agung,
Lampung Selatan, Lampung
lppm@itera.ac.id